

**EVALUASI HARGA POKOK PRODUKSI  
DENGAN HARGA POKOK STANDAR  
Studi Kasus Pada PT. MONDRIAN Klaten**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Patricia A.F Repi

NIM : 962114191

NIRM : 960051121303120170

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2004**

**SKRIPSI**

**EVALUASI HARGA POKOK PRODUKSI  
DENGAN HARGA POKOK STANDAR  
Studi Kasus Pada PT. MONDRIAN Klaten**

Oleh :

Patricia A.F Repi

NIM : 962114191

NIRM : 960051121303120170

Telah Disetujui oleh :

**Pembimbing I**



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.

Tanggal : 14 Agustus 2004

**Pembimbing II**



Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Akt.

Tanggal : 30 September 2004

## SKRIPSI


### EVALUASI HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN HARGA POKOK STANDAR Studi Kasus pada PT. MONDRIAN Klaten

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Patricia A.F Repi  
NIM : 962114191  
NIRM : 960051121303120170

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
Pada tanggal 30 Nopember 2004  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

#### Susunan Panitia Penguji

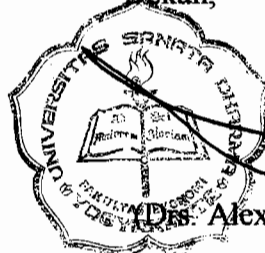
Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.	
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.	
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Akt.	
Anggota : D. Desembriarto, S.E., M.Si.	


Yogyakarta, 30 Nopember 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



  
Drs. Alex Kahu Lantum, M.S)

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hidup bukan tergantung pada situasi, tetapi tergantung pada orang yang menghadapi situasi itu. Putus asa tidak pernah menolong kita atau membuat situasi menjadi lebih baik. Bila kita tetap berpengharapan dalam keadaan yang buruk sekalipun, maka lebih besar kemungkinan kita untuk dapat mengubahnya menjadi lebih baik.

(] Handojo)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- \* Papa (alm) dan Mama Tercinta
- \* Kakakku, Didi dan Nita

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Oktober 2004

Penulis,



Patricia A.F Repi

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN HARGA POKOK STANDAR Studi Kasus Pada PT. MONDRIAN Klaten**

**Patricia A.F Repi  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penyusunan biaya produksi standar oleh PT. Mondrian dengan kajian teori dan untuk mengevaluasi perbedaan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dibanding dengan biaya produksi berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh PT. Mondrian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang diteliti adalah data biaya produksi standar dan biaya produksi sesungguhnya yang terjadi di perusahaan selama tahun 2001 sampai 2003. Untuk menjawab permasalahan pertama dengan membandingkan prosedur penyusunan biaya produksi standar yang dibuat oleh perusahaan dengan prosedur menurut kajian teori. Untuk menjawab permasalahan yang kedua dengan membandingkan antara biaya produksi standar dengan biaya produksi sesungguhnya yang terjadi di perusahaan.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa: 1) prosedur penyusunan biaya produksi standar yang dilakukan oleh PT. Mondrian belum sepenuhnya sesuai dengan kajian teori; 2) realisasi antara biaya bahan baku standar dengan biaya bahan baku sesungguhnya terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan untuk biaya tenaga kerja langsung standar dan biaya overhead pabrik standar tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dan biaya overhead pabrik sesungguhnya.

## **ABSTRACT**

### **THE EVALUATION ON COST OF GOODS PRODUCT USING THE MAIN STANDARD COST A Case Study at PT. MONDRIAN Klaten**

**Patricia A.F Repi  
UNIVERSITY OF SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004**

The objectives of this research were to find out whether the arrangement of standard product cost applied by PT. Mondrian had been appropriate to the one according to the theory and to find out the difference between the real product cost and the one based on the standard applied by the firm. The techniques of collecting data used were interview and documentation. The data were the standard product cost and the original product cost occurred in the firm from 2001 to 2003. The analysis technique used to answer the first problem was comparing the procedure of arranging the standard product cost made by the firm to the procedure according to the theory and the one used to answer the second problem was comparing the standard product cost to the original product cost occurred in the firm.

Based on the analysis, it could be concluded that: 1) the procedure to arrange the standard product cost performed by PT. Mondrian was not fully already appropriate to the one according to the theory; 2) there was a significant difference between the standard raw material cost with the original one, while there was not a significant difference between the directly standard labor cost and the standar overhead plant cost with the directly original labor and the original overhead plant one.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur, Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si.,Akt., sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si.,Akt., sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf sekretariat Fakultas Ekonomi yang telah membantu dan membimbing penulis selama kuliah.
5. Bapak Andi selaku pimpinan perusahaan yang telah memberi ijin bagi Penulis untuk melakukan penelitian.



6. Segenap staf PT. Mondrian Klaten yang dengan sabar membantu Penulis selama melakukan penelitian.
7. Papa (alm), Mama, Kak Didi, Kak Nita yang selalu mendoakan serta memberi semangat dan dorongan pada Penulis. Kasih sayang kalian sangatlah besar bagiku.
8. Om dan Tanteku serta keluargaku yang berada di Tomohon, Manado dan Holland yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih semuanya.
9. Kak Cherry yang selalu setia mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku di kampus (Duma, Nana, Tia, Yeyen, Jevo, Rita, Lusy, Iwan, Rony, Enso, Tiong, Vero dll yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu). Thanks untuk persahabatannya.
11. Teman-teman main (Tams, Rio, Cliff, Edu Aix, Chressty, Lendy, Pearly, Ibeth, K'Jerry, K'Ico, Nila, dll). Thanks buat kalian semua.

Penulis menyadari sepenuhnya, dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun akan Penulis terima dengan senang hati.

Yogyakarta, Oktober 2004

Penulis

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI.....	6
A. Biaya.....	6
1. Pengertian Biaya.....	6
2. Penggolongan Biaya.....	6

3. Pengendalian Biaya.....	7
B. Biaya Produksi.....	8
1. Pengertian Biaya Produksi.....	8
2. Elemen-Elemen Biaya Produksi.....	9
C. Sistem Harga Pokok Standar.....	10
1. Pengertian Sistem Harga Pokok Standar.....	10
2. Manfaat Harga Pokok Standar.....	11
3. Jenis-Jenis Harga Pokok Standar.....	11
4. Penentuan Harga Pokok Standar.....	14
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III. METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	26
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	26
B. Struktur Organisasi Perusahaan.....	28
C. Produksi.....	30
D. Pemasaran.....	32
E. Manajemen Personalia.....	34

BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Penyusunan Biaya Standar.....	37
B. Penetapan Standar Biaya Produksi.....	39
1. Penetapan Standar Biaya Bahan Baku.....	39
2. Penetapan Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	42
3. Penetapan Standar Biaya Overhead Pabrik.....	45
C. Biaya Produksi Sesungguhnya Yang Terjadi.....	48
1. Realisasi Biaya Bahan Baku.....	48
2. Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	51
3. Realisasi Biaya Overhead Pabrik.....	54
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	55
1. Hasil Pengujian Biaya Bahan Baku.....	55
2. Hasil Pengujian Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	56
3. Hasil Pengujian Biaya Overhead Pabrik.....	57
BAB VI. PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Keterbatasan.....	60
C. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Langkah-langkah Penyusunan Harga Pokok Standar menurut Teori.....	23
Tabel 5.2	Perbandingan Penyusunan Harga Pokok Standar menurut Teori dengan Perusahaan.....	38
Tabel 5.3	Rencana volume produksi dan Biaya Bahan Baku Standar tiap Bulan th 2001.....	40
Tabel 5.4	Rencana volume produksi dan Biaya Bahan Baku Standar tiap Bulan th 2002.....	41
Tabel 5.5	Rencana volume produksi dan Biaya Bahan Baku Standar tiap Bulan th 2003.....	42
Tabel 5.6	Rencana Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar tiap Bulan th 2001.....	43
Tabel 5.7	Rencana Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar tiap Bulan th 2002.....	44
Tabel 5.8	Rencana Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar tiap Bulan th 2003.....	45
Tabel 5.9	Rencana Biaya Overhead Pabrik Standar tahun 2001.....	46
Tabel 5.10	Rencana Biaya Overhead Pabrik Standar tahun 2002.....	46
Tabel 5.11	Rencana Biaya Overhead Pabrik Standar tahun 2003.....	47
Tabel 5.12	Realisasi volume produksi dan Biaya Bahan Baku tiap Bulan th 2001.....	48
Tabel 5.13	Realisasi volume produksi dan Biaya Bahan Baku tiap Bulan th 2002.....	49
Tabel 5.14	Realisasi volume produksi dan Biaya Bahan Baku tiap Bulan th 2003.....	50

Tabel 5.15	Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung tiap Bulan th 2001.....	51
Tabel 5.16	Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung tiap Bulan th 2002.....	52
Tabel 5.17	Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung tiap Bulan th 2003.....	53
Tabel 5.18	Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2001.....	54
Tabel 5.19	Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2002.....	54
Tabel 5.20	Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2003.....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1	Pengujian 2 daerah penolakan.....	25
Gambar 4.2	Struktur organisasi PT. MONDRIAN.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan dunia usaha dewasa ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Melihat kondisi semacam itu, manajemen dituntut untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang tinggi. Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah keuntungan yang maksimal yakni dengan memperbesar penjualan. Salah satu faktor yang sangat menentukan adalah pengendalian biaya produksi.

Dalam perusahaan manufaktur, elemen biaya yang paling besar adalah (Mulyadi, 1993:14) semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Apabila biaya produksi tidak dapat dikendalikan dan berlangsung secara terus menerus maka akan mendatangkan kerugian bagi perusahaan yang bersangkutan.

Efisiensi yang terjadi antara pusat biaya produksi dinilai atas dasar hubungan antara masukan dan keluarannya. Untuk keperluan penilaian, diperlukan biaya standar mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya standar adalah pengukuran dari elemen-elemen biaya yang seharusnya terjadi (dikeluarkan) dari operasi



perusahaan yang nantinya akan dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi di perusahaan. Dengan demikian, biaya standar harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan produksi dilaksanakan. Setelah membandingkan antara biaya standar dan biaya sesungguhnya maka akan diketahui penyimpangan yang merupakan ketidaktepatan dalam pelaksanaan. Menurut Mulyadi (1993:34) penggunaan harga pokok standar merupakan salah satu alat kontrol efisiensi dan dapat digunakan sebagai tolok ukur penilaian prestasi terhadap penanggung jawab biaya dengan jalan menentukan efisiensi setiap elemen biaya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah:

1. Apakah penyusunan biaya standar di PT. Mondrian sudah sesuai dengan teori?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi berdasarkan biaya standar yang telah ditetapkan oleh PT. Mondrian?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesesuaian penyusunan biaya produksi standar oleh PT. Mondrian dengan kajian teori.

2. Untuk mengevaluasi perbedaan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dibanding dengan biaya produksi berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh PT. Mondrian.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi serta membantu manajemen di dalam mengambil tindakan koreksi terhadap penggunaan biaya produksi.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan bahan bacaan yang berguna untuk fakultas ekonomi.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi media untuk mengembangkan teori-teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dan menambah pengetahuan khususnya mengenai pengendalian biaya produksi pada suatu perusahaan dengan berpedoman pada harga pokok standarnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dikelompokkan menjadi enam bab yang pembahasannya dibagi lagi menjadi beberapa sub bab.

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar atau acuan penelitian dan pembahasan selanjutnya, serta landasan berpijak bagi penulis didalam mengolah data.

### **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **Bab IV Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah perusahaan, letak perusahaan, struktur organisasi, personalia, produksi, pemasaran, riset dan pengembangan, gambaran umum mengenai upaya-upaya meningkatkan produktivitas perusahaan dan gambaran mengenai pengendalian biaya produksi.

## **Bab V Analisis Data dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi data, analisis data berdasarkan teori-teori yang relevan dalam landasan teori dan pembahasannya serta pengujian terhadap hipotesis yang diajukan.

## **Bab VI Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan saran-saran untuk perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Biaya**

##### **1. Pengertian Biaya**

Biaya adalah salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan, sebab akan berpengaruh besar bagi perusahaan dalam menyusun perencanaan dan pengendalian biaya. Untuk menyusun perencanaan dan pengendalian biaya perlu diketahui jenis dan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Sebelum membahas lebih jauh, maka kita harus mengetahui pengertian biaya.

Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dengan satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit biaya adalah sebagai pengorbanan ekonomi untuk memperoleh aktiva (Mulyadi, 1993:8).

##### **2. Penggolongan Biaya**

Para manajer memerlukan semua informasi biaya yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan dalam seluruh kegiatan perusahaan dan lebih bermanfaat lagi apabila biaya-biaya tersebut telah digolongkan dengan tepat pula. Penggolongan biaya adalah proses

pengelompokkan secara sistematis atas keseluruhan elemen-elemen yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat. Menurut Supriyono, dalam menggolongkan biaya harus disesuaikan dengan tujuan informasi biaya yang akan disajikan. Informasi biaya untuk tujuan yang berbeda menyebabkan cara penggolongan biaya yang dilakukan akan berbeda pula.

Adapun cara penggolongan biaya yang sering dilakukan sebagai berikut (Supriyono, 1985:18) :

- a. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan perusahaan.
- b. Penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya akan dibebankan.
- c. Penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktivitas/ kegiatan/volume.
- d. Penggolongan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya yang dibiayai.
- e. Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian biaya.
- f. Penggolongan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan.

### **3. Pengendalian Biaya**

- a. Pengertian Pengendalian Biaya

Perusahaan sangat membutuhkan pengendalian biaya di dalam

melaksanakan usahanya dengan cermat agar biaya yang digunakan lebih efisien dan efektif. Pengendalian menurut Usry (1994:5) mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting.

b. Tujuan Pengendalian Biaya

Pengendalian membutuhkan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai untuk tolok ukur pengendalian biaya produksi. Adapun beberapa tujuan dari pengendalian biaya sebagai berikut (Anthony, 1987:4):

- 1) Mencegah terjadinya pemborosan biaya sehingga tercapai efisiensi yang diharapkan.
- 2) Untuk menilai prestasi manajemen dalam melaksanakan fungsinya.
- 3) Mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan.
- 4) Mengarahkan semua elemen yang terkait dalam kegiatan produksi.

## **B. Biaya Produksi**

### **1. Pengertian Biaya Produksi**

Kegiatan yang telah dilakukan dalam perusahaan yang mengolah suatu produk kemudian akan menghitung berapa biaya yang dikeluarkan dimaksudkan untuk mengendalikan biaya

produksi. Dengan demikian, perusahaan akan dapat melihat biaya yang dianggarkan atau biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya. Hal ini terjadi karena biaya produksi tersebut merupakan bagian yang besar dari seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya produksi adalah (Mulyadi, 1993:14) biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi.

## **2. Elemen-elemen Biaya Produksi**

Biaya produksi tersebut dibagi menjadi tiga elemen, yaitu :

### **a. Biaya Bahan Baku**

Biaya bahan baku adalah biaya dari semua bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari barang jadi, yang secara langsung dapat diperhitungkan ke dalam harga pokok dari barang jadi.

### **b Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya dari tenaga kerja yang dapat diidentifikasi secara langsung terhadap produk tersebut.

### **c Biaya Overhead Pabrik**

Biaya overhead pabrik merupakan biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang tidak dapat dibebankan secara langsung ke dalam suatu unit pekerjaan atau hasil produksi tertentu, maka untuk membebankannya secara



tepat pada setiap unit produk dilakukan dengan tarif dimuka.

### **C. Sistem Harga Pokok Standar**

#### **1. Pengertian Sistem Harga Pokok Standar**

Standar atas suatu aktivitas digunakan suatu perusahaan untuk mengevaluasi aktivitas atau kegiatan tersebut. Standar digunakan pada perusahaan manufaktur atau perusahaan yang memproses bahan baku menjadi produk jadi. Dengan demikian standar akan menyangkut dengan biaya produksi.

Sistem harga pokok standar (Supriyono, 1986:81) merupakan salah satu sistem harga pokok yang ditentukan dimuka untuk mengolah produk atau jasa tertentu dengan cara menentukan besarnya biaya standar dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik untuk mengolah satu-satuan produk atau jasa tertentu.

Dari pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan harga pokok standar adalah harga pokok yang ditentukan dimuka yang merupakan pedoman di dalam pengeluaran biaya sesungguhnya. Karena harga standar dijadikan sebagai pedoman, berarti harga standar digunakan oleh manajemen sebagai alat mengevaluasi yakni mengukur dan menilai prestasi pelaksanaan suatu kegiatan. Perbedaan antara standar dengan yang sesungguhnya terjadi kemudian dianalisa yang akan menghasilkan analisa penyimpangan

biaya yang sesungguhnya dari anggaran.

## **2. Manfaat Harga Pokok Standar**

Pemakaian sistem harga pokok standar memberikan manfaat kepada perusahaan untuk (Supriyono, 1986:82) :

- a. Perencanaan kegiatan perusahaan.
- b. Koordinasi antar bagian di dalam organisasi perusahaan.
- c. Dasar pengambilan keputusan.
- d. Pengendalian biaya dan penilaian prestasi.
- e. Menekan atau mengurangi biaya administrasi.

## **3. Jenis-jenis Standar**

Berbagai jenis standar yang dapat dipertimbangkan penggunaannya oleh perusahaan harus didasarkan kepada faktor-faktor anggapan berikut ini (Supriyono, 1982:84) :

### **a. Faktor Tingkat Harga**

Beberapa konsep tingkat harga yang dapat dipakai untuk menentukan harga pokok standar adalah :

#### **1) Standar ideal**

Standar ideal untuk tingkat harga berdasarkan anggapan pada tingkat harga bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang paling menguntungkan.

2) Standar normal

Standar normal untuk tingkat harga berdasarkan anggapan pada tingkat harga rata-rata yang diharapkan terjadi dalam siklus perusahaan.

3) Standar karen

Standar karen untuk tingkat harga berdasarkan anggapan pada tingkat harga yang diharapkan akan terjadi di dalam periode akuntansi pemakaian standar.

4) Standar dasar

Standar dasar untuk tingkat harga berdasarkan anggapan pada tingkat harga yang diharapkan terjadi pada tahun pertama (permulaan) penggunaan standar.

b. Faktor Tingkat Prestasi

Di dalam menyusun standar harus didasarkan kepada konsep tingkat prestasi yang pantas dapat dicapai. Menurut Supriyono (1982:85) Penentuan tingkat prestasi standar dapat dipertimbangkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1) Standar prestasi teoritis

Standar prestasi teoritis disebut pula standar ideal atau standar sempurna. Standar ini didasarkan kepada anggapan bahwa pelaksana akan dapat bekerja dengan tingkat yang paling efisien sehingga tidak terjadi pemborosan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja maupun biaya overhead

pabrik.

2) Standar prestasi terbaik yang dicapai

Standar prestasi ini didasarkan kepada standar prestasi teoritis dengan memperhitungkan hambatan-hambatan prestasi yang tidak dapat dihindari terjadinya.

3) Standar prestasi rata-rata masa lalu

Standar prestasi ini didasarkan pada rata-rata prestasi masa lalu untuk menentukan standar prestasi yang akan datang.

4) Standar prestasi normal

Standar prestasi normal didasarkan atas taksiran tingkat prestasi dan efisiensi yang normal dapat dicapai oleh para pelaksana di waktu yang akan datang dan ditentukan untuk jangka waktu yang relatif panjang.

c. Faktor tingkat produksi

Menurut Supriyono (1982:86) tingkat produksi yang dapat dipertimbangkan di dalam penentuan standar adalah sebagai berikut:

1) Standar kapasitas teoritis

Standar kapasitas teoritis berdasarkan kepada kemampuan produksi suatu departemen atau pabrik pada kecepatan penuh tanpa berhenti. Seringkali standar ini disebut standar kapasitas penuh atau kapasitas 100 %.

2) Standar kapasitas praktis

Standar kapasitas praktis merupakan salah satu konsep pendekatan jangka panjang dan didasarkan kepada kegiatan pabrik dengan tingkat efisiensi yang diharapkan dapat dicapai pada kondisi pemakaian standar.

3) Standar kapasitas normal

Standar kapasitas normal juga merupakan konsep pendekatan jangka panjang.

4) Standar kapasitas yang diharapkan

Standar kapasitas yang diharapkan berdasarkan kepada kegiatan produksi yang diharapkan dapat dicapai pada periode akuntansi pemakaian standar, sehingga merupakan pendekatan jangka pendek.

#### **4. Penentuan Harga Pokok Standar**

Dalam mengukur efisiensi biaya produksi dilakukan dengan cara membandingkan hasil realisasi dengan harga standar yang telah ditetapkan perusahaan. Dari hasil tersebut dapat diketahui atau ditemukan jumlah penyimpangan atau selisih. Penentuan harga pokok standar (Supriyono, 1982:88) meliputi standar biaya bahan baku, standar tenaga kerja langsung dan standar biaya overhead pabrik.

### **a. Standar Biaya Bahan Baku**

Standar biaya bahan baku adalah biaya bahan baku yang seharusnya terjadi dalam pengolahan satu-satuan produk yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu standar kuantitas bahan baku dan standar harga bahan baku. Syarat-syarat yang diperlukan dalam menyusun standar biaya bahan baku adalah :

- 1) Diperlukan biaya standar bahan baku yang akurat.
- 2) Kewajaran pembelian rutin.
- 3) Pengawasan atas pengiriman bahan baku yang dibeli dan diangkut oleh pengangkut yang kapabel.
- 4) Fasilitas penerimaan dan penyimpanan bahan baku yang memadai.
- 5) Pengawasan terhadap sahnya bahan baku yang dipakai.
- 6) Metode yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengawasi bahan baku didalam proses.
- 7) Kewajaran dari penyimpanan dan pengiriman produk selesai.

Penyebab selisih harga bahan baku adalah :

- 1) Fluktuasi harga pasar bahan baku yang bersangkutan
- 2) Kontrak dan jangka waktu pembelian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.
- 3) Pembelian dari suplier yang lokasinya lebih menguntungkan atau tidak menguntungkan.

- 4) Kegagalan di dalam memanfaatkan kesempatan potongan pembelian atau ketidaktepatan jumlah potongan pembelian yang diharapkan.
- 5) Faktor-faktor internal yang mengakibatkan harus dilakukan pembelian bahan yang mendadak.

Manfaat analisis selisih harga bahan baku adalah :

- 1) Dapat dipakai untuk menilai prestasi bagian pembelian.
- 2) Bermanfaat untuk mengukur akibat kenaikan atau penurunan harga bahan baku terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Standar kuantitas bahan baku adalah jumlah kuantitas bahan baku yang seharusnya dipakai didalam pengolahan satu satuan produk tertentu. Didalam menentukan standar kuantitas bahan baku harus diperhitungkan kemungkinan produk rusak, produk cacat, maupun sisa bahan didalam pengolahan yang sifatnya normal.

Penyebab selisih kuantitas bahan baku adalah :

- 1) Perubahan dari rancangan produk, mesin, peralatan atau metode pengolahan produk yang belum dinyatakan dalam standar.
- 2) Pemakaian bahan baku substitusi yang menguntungkan atau merugikan.
- 3) Pengawasan yang terlalu kaku.

- 4) Selisih hasil dari bahan baku yang mengakibatkan kuantitas yang dipakai lebih besar atau lebih kecil dibanding standar.

Manfaat analisis selisih kuantitas bahan baku adalah :

- 1) Untuk menilai prestasi departemen produksi atau pabrik.
- 2) Berguna untuk mengukur pengaruh akibat efisiensi pemakaian bahan baku terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

#### **b. Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Standar biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja langsung yang seharusnya terjadi didalam pengolahan satu satuan produk dengan syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengawasan terhadap pengelolaan bahan baku baik segi kuantitas dan kualitas yang memadai sampai dengan bahan yang diolah di pabrik.
- 2) Diselenggarakan sistem perencanaan, rute dan kecepatan kerja.
- 3) Disediakan instruksi kerja untuk karyawan dan diadakan training atau pengarahan kerja sebelum karyawan melaksanakan pekerjaan tertentu.



Di dalam menetapkan standar biaya tenaga kerja langsung ditentukan oleh dua faktor yaitu :

- 1) Standar tarif upah langsung.
- 2) Standar jam kerja langsung.

Penyebab selisih tarif upah langsung adalah sebagai berikut :

- a) Telah digunakan tarif upah langsung dengan golongan tarif upah yang berbeda dengan standar untuk pekerjaan tertentu.
- b) Telah dibayar upah dengan tarif lebih besar atau lebih kecil dibanding tarif standar selama kegiatan musiman atau kegiatan darurat.
- c) Karyawan yang baru diterima tidak dibayar sesuai dengan tarif standar.
- d) Adanya kenaikan pangkat atau penurunan pangkat karyawan yang mengakibatkan perubahan tarif upah.
- e) Pembayaran tambahan atas upah karena peraturan upah minimum yang dikeluarkan oleh pemerintah.

### **c. Standar Biaya Overhead Pabrik**

Standar biaya overhead pabrik adalah biaya overhead pabrik yang seharusnya terjadi didalam mengolah satu satuan produk. Selisih biaya overhead pabrik timbul karena perbedaan antara biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dengan

biaya overhead pabrik standar atau yang seharusnya terjadi di dalam mengolah produk atau pesanan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Untuk menghasilkan suatu produk diperlukan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi tersebut perlu dikendalikan agar dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal sehingga dapat mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam rangka pengendalian biaya produksi maka perlu ditetapkan biaya di muka atau biaya standar. Biaya produksi standar ditetapkan sebelum proses produksi. Dalam proses produksi ada kemungkinan terjadi ketidaksesuaian biaya produksi standar dengan realisasi biaya produksi. Sehingga ditetapkan bahwa:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi standar.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya produksi standar sesungguhnya dengan biaya produksi standar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dipilih disini adalah studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terhadap objek tertentu dalam jumlah yang terbatas. Dari sini kesimpulan yang akan diambil kemudian hanya akan berlaku pada objek yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian dilaksanakan di PT. Mondrian.
2. Waktu Penelitian mulai dari bulan Januari – Mei 2004.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian
  - a. Pimpinan perusahaan
  - b. Bagian Produksi
  - c. Bagian Penjualan
  - d. Bagian Akuntansi
2. Objek Penelitian

Elemen-elemen biaya produksi pada PT. Mondrian khususnya data harga pokok produksi untuk tahun yang akan diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian untuk memperoleh gambaran umum perusahaan dan proses produksinya.

##### **2. Dokumentasi**

Dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang sudah ada di perusahaan, yaitu data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, data penjualan serta data harga pokok standar dan produksi yang digunakan dalam menentukan penjualan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis non statistik**

Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

a. Deskripsikan langkah-langkah penentuan harga pokok standar menurut perusahaan.

1) Penetapan standar biaya bahan baku:

a) Melihat harga pasar pada bulan lalu sebagai acuan untuk membuat anggaran bulan ini, untuk bahan baku biasanya kenaikannya 10 – 12% pertahun.

b) Melihat order pesanan yang datang.

c) Menganggarkan target pangsa pasar yang baru agar dapat

dihitung kuantitas bahan baku yang akan dibutuhkan dan disesuaikan dengan kapasitas gudang.

2) Penetapan standar biaya tenaga kerja langsung

- a) Melihat standar upah minimum regional.
- b) Melihat jam kerja karyawan.
- c) Melihat jumlah order atau produk yang dianggarkan dalam 1 bulan.
- d) Melihat potensi tenaga kerja antara karyawan baru dan karyawan lama.

3) Penetapan biaya overhead pabrik

Menentukan adanya pembebanan (satuan produk, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, jam mesin).

- b. Mendeskripsikan syarat-syarat yang harus dipenuhi dan alternatif penentuan harga pokok standar berdasarkan kajian teori.
- c. Membandingkan penyusunan harga pokok standar menurut perusahaan dengan kajian teori.

**Tabel 3.1**  
**Langkah-langkah Penyusunan Harga Pokok Standar menurut Teori**

No	Teori	Keterangan
1	<p>Standar Biaya Bahan Baku</p> <p>Syarat-syarat yang harus dipenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diperlukan anggaran bahan baku yang sesuai harga di pasaran</li> <li>b. Kewajiban pembelian rutin</li> <li>c. Fasilitas penerimaan dan penyimpanan bahan baku</li> <li>d. Pengawasan terhadap sahnya bahan baku yang dipakai</li> <li>e. Metode yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengawasi bahan baku didalam proses</li> <li>f. Kewajiban dari penyimpanan dan pengiriman produk selesai.</li> </ol> <p>Alternatif penentuan Kuantitas Standar Bahan Baku :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelidikan teknik</li> <li>b. Analisa catatan masa lalu</li> </ol> <p>Alternatif Penentuan Harga Standar Bahan Baku :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Harga yang diperkirakan akan berlaku dimasa yang akan datang</li> <li>b. Harga yang berlaku pada saat penyusunan standar</li> <li>c. Harga yang diperkirakan akan merupakan harga normal dalam jangka panjang.</li> </ol>	
2	<p>Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung</p> <p>Syarat-syarat yang harus dipenuhi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tata letak pabrik, peralatan, tempat kerja, fasilitas transportasi telah distandarisasi pada keadaan praktis</li> <li>b. Terdapat pengawasan pengelolaan bahan baku.</li> <li>c. Diselenggarakan sesuai team perencanaan, rute dan kecepatan kerja.</li> <li>d. Instruksi kerja dan diadakan training terhadap karyawan.</li> </ol> <p>Alternatif Penentuan Standar Tarif Upah Langsung :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perjanjian serikat pekerja dengan perusahaan</li> <li>b. Tarif upah langsung yang dibayar pada masa lalu</li> <li>c. Sistem penggajian yang dilaksanakan oleh perusahaan</li> </ol> <p>Alternatif Penentuan Standar Jam Kerja Langsung :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil studi ilmiah gerak dan waktu kerja</li> </ol>	
3	<p>Standar Biaya Overhead Pabrik</p> <p>Langkah-langkah penentuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun anggaran biaya overhead pabrik yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel</li> <li>b. Menentukan dasar pembebanan (satuan produk, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, jam tenaga kerja langsung, jam mesin)</li> <li>c. Menghitung tarif standar biaya overhead pabrik</li> </ol>	

Sumber: (Supriyono, 1986:102-110)

## 2. Analisis statistik

Analisis statistik menggunakan uji signifikan guna menentukan apakah perbedaan atau selisih biaya yang terjadi signifikan atau tidak. Uji hipotesis menggunakan alternatif dua sisi berdasarkan nilai t tabel ( $T_b$ ) dan nilai t hasil ( $T_h$ ). Langkah-langkah pengujian:

### Formulasi hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi standar.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi standar.

### Menentukan derajat kepercayaan (*Level of significance*)

95% ( $\alpha 5\%$ ), t-tabel ( $t_b$ ) = 2,201

### *Degree of freedom (d.f)*

Untuk sampel kecil dimana  $n_1, n_2 < 30$  maka yang dihitung nilai t hitungnya. Nilai t hitung diperoleh dari nilai t berdasarkan nilai df nya (*Degree of Freedom*).

### Menghitung nilai $T_h$ dicari dengan rumus

$$T_h = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S_1^2 = \frac{(x_1 - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{(x_2 - \bar{x}_2)^2}{n_1 - 1}$$

$$Df = n_1 + n_2 - 2$$

- $x_1$  = Biaya standar  
 $x_2$  = Biaya sesungguhnya  
 $n$  = Jumlah macam biaya atau sampel  
 $\bar{x}_1$  = Rata-rata biaya produksi standar  
 $\bar{x}_2$  = Rata-rata biaya produksi sesungguhnya  
 $S_1$  = Varian  $x_1$   
 $S_2$  = Varian  $x_2$   
 $Df$  = Derajat kebebasan (*degree of freedom*)  
 $T_h$  = Nilai t hasil perhitungan  
 $T_b$  = Nilai t berdasarkan tabel

### Uji hipotesis

Ho ditolak apabila t-hitung ( $T_h$ ) > t-tabel ( $T_b$ )

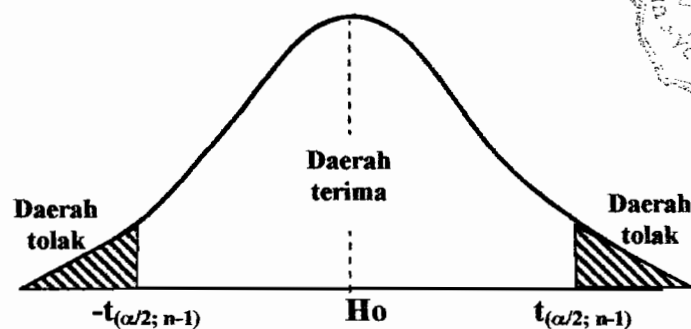
Ho diterima apabila t-hitung ( $T_h$ )  $\leq$  t-tabel ( $T_b$ )

Pengujian menggunakan probabilitas:

Ho ditolak apabila  $\alpha$  hitung < 0,05

Ho diterima apabila  $\alpha$  hitung  $\geq$  0,05

**Gambar 3.1 Pengujian 2 daerah penolakan**





## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

Perusahaan konveksi MONDRIAN didirikan pada tanggal 19 Desember 1992 oleh :

1. Bapak Hartono
2. Bapak Harri Pramono
3. Bapak Bambang Endro Sutopo
4. Ibu Fr. Kiswari

Dengan Bapak Harri Pramono sebagai Pimpinannya. Bentuk usaha pada waktu itu adalah perorangan, baru pada tanggal 1 April 1998 disahkan oleh Departemen Kehakiman sebagai perusahaan yang berbadan hukum yaitu PT MONDRIAN yang dimiliki oleh beberapa persero sebagai berikut:

1. Bapak Harri Pramono
2. Bapak Edi Widyanto
3. Bapak Andi Pramana
4. Bapak Endro Sutopo
5. Bapak Bambang Dwi Purnomo
6. Bapak Ardi Wijaya
7. Ibu Fr. Kiswari

Dan Bapak Harri Pramono diangkat sebagai Direktur Utama.

Banyaknya tenaga ahli dibidang konveksi yang berada di daerah Klaten dan seperusahaannya serta meningkatnya jumlah kebutuhan kaos terutama untuk pakaian santai. Hal tersebut dapat dilihat semakin banyak orang menggunakan *T-shirt* pada acara santai sehingga semakin banyak kebutuhan *T-shirt* di Indonesia. PT MONDRIAN menangkap peluang ini dengan menambah *value added* pada *T-shirt* yaitu dengan desain yang peka jaman. Hal tersebut merupakan faktor utama berdirinya perusahaan konveksi PT MONDRIAN ini, yang kemudian didukung dengan tersedianya tempat usaha dan tersedianya modal.

Latar belakang perusahaan memilih nama “MONDRIAN” sebagai nama perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Nama MONDRIAN diambil dari nama seorang pelukis besar seangkatan Leonardo Da Vinci. Nama lengkapnya adalah Piet Mondrian.
- b. Nama MONDRIAN mudah dibaca, mudah dikenal, mudah diingat oleh masyarakat atau konsumen yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan aktivitas perusahaan.
- c. Nama MONDRIAN diambil dari nama pelukis besar yang pengagumnya tersebar di seluruh dunia karena hasil karyanya yang sangat indah, maka diharapkan Mondrian mampu memproduksi barang yang sangat indah sehingga digemari oleh banyak konsumen. Itulah yang menjadi komitmen perusahaan bahwa kualitas dan pelayanan adalah diatas segalanya.

PT MONDRIAN dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya menempati dua buah lokasi. Lokasi I berada di Jl. Lingkar Selatan, Klaten menempati areal seluas kurang lebih 3000m<sup>2</sup>, digunakan untuk kegiatan produksi dan lokasi II sekaligus kantor pusat terletak di Jl. Manahan Kav. 3-13, Kelurahan Jonggrangan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Kotak Pos 120. PT MONDRIAN menempati areal seluas 4000m<sup>2</sup>, yang digunakan untuk kegiatan: Produksi, Perkantoran dan fasilitas – fasilitas lain untuk segenap karyawan PT MONDRIAN.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam memilih lokasi tersebut adalah:

- a. Tersedianya tenaga ahli: desain, sablon. Potong kain, jahit, obras di kota Klaten dan seperusahaannya.
  - b. Tidak jauh dari bahan baku dan bahan pembantu.
  - c. Dapat memberi lapangan kerja masyarakat Klaten dan seperusahaannya.
- Berada di dekat Jalan raya Yogya – Solo, sehingga lebih mudah dijangkau oleh para konsumen.

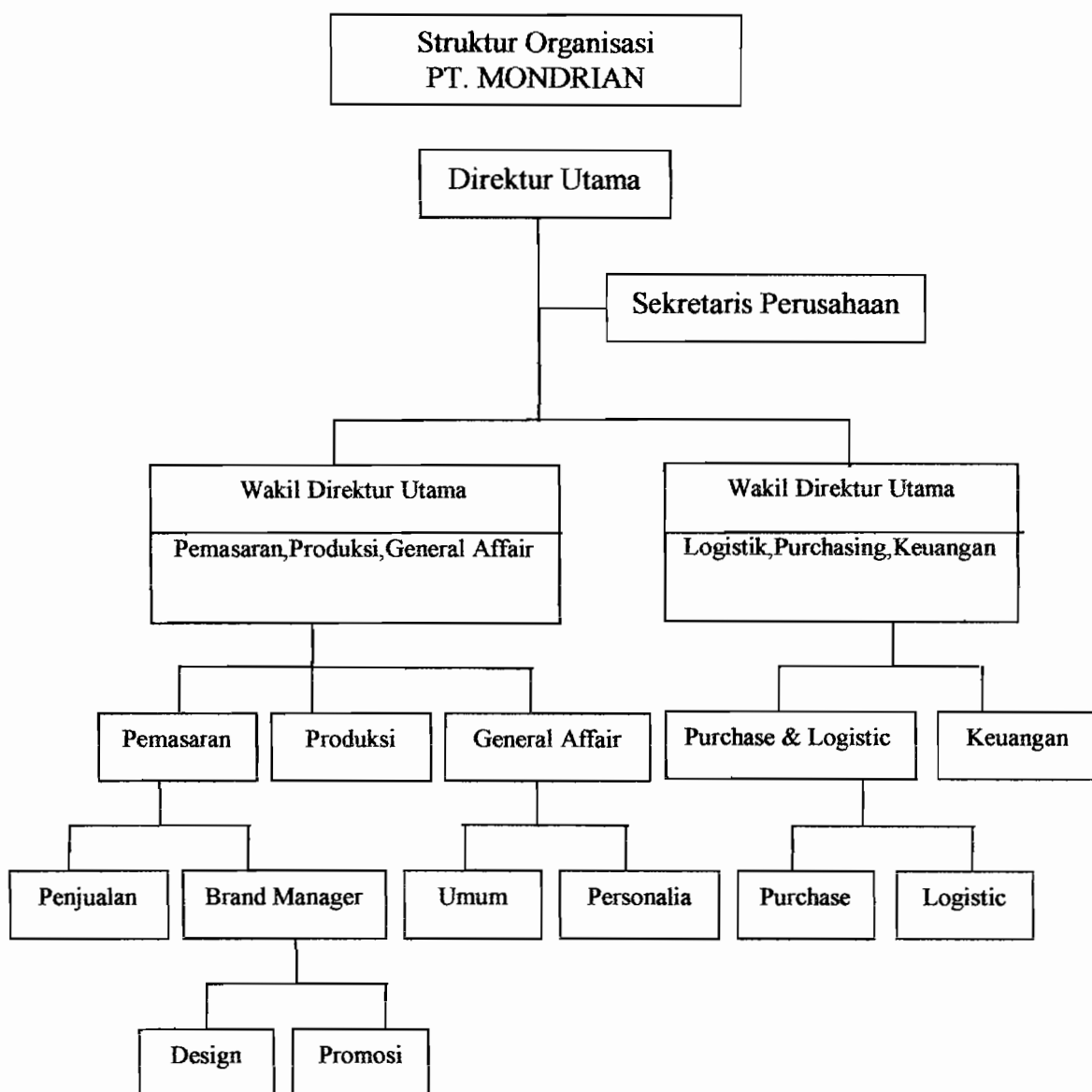
## **B. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi bagi suatu perusahaan merupakan unsur penting untuk memudahkan pembagian wewenang serta tanggung jawab dan tugas setiap anggota organisasi. Setiap perusahaan mempunyai bentuk dan model struktur organisasi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Struktur organisasi di PT MONDRIAN disusun atas beberapa Direktorat.

Setiap Direktorat memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dan antara bagian-bagian tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lain. Secara lengkap struktur organisasi terlampir.

Struktur organisasi yang dimiliki PT MONDRIAN adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. MONDRIAN**



Dengan melihat bentuk struktur organisasi diatas dimana seorang direktur mempunyai beberapa bawahan, maka masing-masing bagian akan mengetahui apa yang menjadi tugas dan bagaimana mereka mendapat perintah serta kepada siapa mereka bertanggung jawab.

### **C. Produksi**

#### **1. Teknik Produksi/Pengadaan Barang**

##### **a. Sumber bahan baku/pembantu**

Bahan baku kaos adalah berwujud kain bentuk roll, adapun sumber bahan baku adalah kota Jakarta, Bandung dan Semarang. Sedangkan bahan pembantunya adalah: chemical sablon, benang jahit dan plastik untuk kemasan, adapun sumbernya adalah dari kota: Bandung, Jakarta, dan Solo.

##### **b. Cara pemesanan barang**

Lewat telepon apabila kebutuhan sangat mendesak dan kadang lewat surat apabila kebutuhan dapat direncanakan sebelumnya.

##### **c. Sistem transaksi pembelian barang**

Ada dua sistem transaksi pembayaran yaitu tunai dan kredit antara 1 minggu sampai satu bulan.

#### **2. Proses Produksi**

##### **a. Desain Produk**

Setiap bulan perusahaan menerbitkan desain baru berjumlah seperusahaan 20 desain baru, adapun sumber inspirasinya adalah dari: media cetak, media elektronik, majalah dan hasil observasi

trend mode.

b. Proses Produksi

Bahan baku kain yang berbentuk roll dipotong atas dasar patroon, kemudian disablon, selanjutnya dijahit, kemudian disetrika dan dikemas.

3. Penanganan resiko sisa barang dan kerusakan barang

PT. MONDRIAN telah memiliki SDM produksi dan sistem kerja produksi cukup handal sehingga kemungkinan resiko sisa barang dan kerusakan barang dapat ditekan.

4. Pengawasan dan pengendalian dalam meningkatkan produksi

Di Direktorat Produksi memiliki sistem order kerja masing-masing bagian yang ada di bagian produksi menyangkut : jumlah barang, jenis barang, tanggal jadi dan petunjuk pelaksanaan secara spesifik sehingga diharapkan Direktur Produksi mampu mengendalikan setiap proses produksi di masing-masing bagian.

5. Penyimpanan barang

a. Teknik penyimpanan barang

Perusahaan menggunakan sistem "*just in time*" sehingga jumlah persediaan tidak berlebih dan relatif tidak memerlukan gudang yang sangat besar.

b. Teknik pencatatan keluar masuknya barang di gudang

Setiap pengeluaran dan penerimaan dicatat pada kartu gudang masing-masing barang yang didukung bukti bon gudang dan bukti

penerimaan barang.

c. Teknik pengendalian keluar masuknya barang di gudang

Setiap pengeluaran barang dan pemasukan barang harus diotorisasi oleh pejabat yang ditunjuk oleh perusahaan, sehingga pertanggungjawabannya cukup jelas.

d. Cara pemeliharaan barang

PT. MONDRIAN menggunakan sistem "*Just in time*" dimana tidak ada barang yang disimpan terlalu lama, sehingga tidak perlu ada pemeliharaan khusus.

#### **D. Pemasaran**

1. Segmen Pasar

Produksi PT. MONDRIAN ditujukan terutama untuk usia ABG dan orang yang berjiwa ABG.

2. Target pemasaran Perusahaan

Adapun targetnya adalah ABG yang memiliki "kepekaan terhadap perubahan jaman".

3. Kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan

Perusahaan selama ini melakukan kegiatan promosi melalui:

- a. media cetak dan media elektronik
- b. spanduk
- c. leaflet, POP

d. pameran

4. Cara menetapkan harga jual

Dalam menentukan harga jual akan dipertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Harga Pokok Produksi
- b. Biaya Promosi
- c. Keuntungan yang diharapkan perusahaan
- d. Harga jual pesaing
- e. Besarnya diskon untuk distributor

5. Pendistribusian barang terhadap pelanggan tetap

Ada beberapa macam distribusi kepada pelanggan tetap perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. PT. MONDRIAN memiliki beberapa unit kanvas yang secara rutin pada periode tertentu mengunjungi pelanggan tetap.
- b. Apabila kebutuhan pelanggan perusahaan sangat mendesak padahal unit kanvas belum datang, maka pesannya dapat dikirim lewat ekspediter atau pelanggan datang ke kantor perusahaan untuk mengambilnya.

6. Cara meningkatkan penjualan

PT. MONDRIAN sangat konsentrasi terhadap beberapa masalah berikut ini, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas produk



- b. Meningkatkan pelayanan terhadap distributor
  - c. Meningkatkan promosi agar pesan perusahaan sampai kepada konsumen akhir
  - d. Mengeliminir pembajakan
7. Mengetahui cara penataan barang

Dalam penataan barang di toko/counter diatur oleh pemilik toko yang bersangkutan. Pada *event* tertentu perusahaan memberikan aksesoris tambahan dan media promosi berbentuk: POP, bendera kecil, spanduk, display.

8. Sistem pembayaran dalam penjualan

Ketentuan pembayaran dalam transaksi penjualan adalah:

- a. Kepada relasi relatif baru ; pembayaran kontan keras
- b. Kepada relasi lama dan memiliki kondite yang bagus; kredit selama 7 hari.

## **E. Manajemen Personalia/SDM**

1. Rekrutmen tenaga kerja

Ada dua kategori cara rekrutmen tenaga kerja yaitu :

- a. Tenaga *skill*

Untuk pekerjaan yang mensyaratkan suatu keahlian, perusahaan menyeleksi lamaran yang telah masuk dan diumumkan lewat media cetak dan elektronik.

b. Tenaga *non-skill*

Untuk tenaga *non-skill* mengambil dari kerabat dekat karyawan.

2. Struktur penempatan SDM

Sebagai pertimbangan penempatan SDM agar *the right man on the right place* adalah :

- a. Senioritas
- b. Kapabilitas
- c. Loyalitas
- d. Kedisiplinan
- e. Kejujuran

3. Cara pengembangan dan latihan SDM

Untuk meningkatkan kemampuan SDM ada beberapa cara yaitu :

- a. Sistem magang
- b. Training
- c. Seminar

4. Sistem pemberian upah/gaji tenaga kerja

Sistem pengupahan yaitu upah bulanan

5. Cara mengendalikan tenaga kerja

Agar karyawan betah bekerja di perusahaan diciptakan kondisi :

- a. Lingkungan yang bersih, aman, tenteram
- b. Gaji/upah yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku
- c. Hubungan kerja yang harmonis antara pimpinan dan bawahan
- d. Jenjang karier diprioritaskan kepada senioritas yang

berkemampuan.

6. Jumlah Karyawan

Saat ini karyawan pada perusahaan konveksi “Mondrian” berjumlah 76 orang dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

- a. tamatan SD : 3 orang
- b. tamatan SLTP : 21 orang
- c. tamatan SMU : 36 orang
- d. tamatan D3 : 3 orang
- e. tamatan S1 : 11 orang
- f. tamatan S2 : 2 orang

**BAB V**  
**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**A. Penyusunan Biaya Standar**

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penentuan harga pokok standar menurut perusahaan.

a. Penetapan standar biaya bahan baku:

- 1) Melihat harga pasar pada bulan lalu sebagai acuan untuk membuat anggaran bulan ini, untuk bahan baku biasanya kenaikannya 10 – 12% pertahun.
- 2) Melihat order pesanan yang datang.
- 3) Menganggarkan target pangsa pasar yang baru agar dapat dihitung kuantitas bahan baku yang akan dibutuhkan dan disesuaikan dengan kapasitas gudang.

b. Penetapan standar biaya tenaga kerja langsung:

- 1) Melihat standar upah minimum regional.
- 2) Melihat jam kerja karyawan.
- 3) Melihat jumlah order atau produk yang dianggarkan dalam 1 bulan
- 4) Melihat potensi tenaga kerja antara karyawan baru dan karyawan lama

c. Penetapan biaya overhead pabrik:

- 1) Menentukan adanya pembebanan (satuan produk, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, jam mesin).

2. Membandingkan penyusunan harga pokok standar menurut perusahaan dengan kajian teori.

**Tabel 5.2**  
**Perbandingan Penyusunan Harga Pokok Standar menurut Teori dengan Perusahaan**

No	Teori	Perusahaan
1	Standar Biaya Bahan Baku Syarat-syarat yang harus dipenuhi: a. Diperlukan anggaran bahan baku yang sesuai harga di pasaran b. Kewajiban pembelian rutin c. Fasilitas penerimaan dan penyimpanan bahan baku d. Pengawasan terhadap sahnya bahan baku yang dipakai e. Metode yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengawasi bahan baku didalam proses f. Kewajiban dari penyimpanan dan pengiriman produk selesai Alternatif penentuan Kuantitas Standar Bahan Baku : a. Penyelidikan teknik b. Analisa catatan masa lalu Alternatif Penentuan Harga Standar Bahan Baku : a. Harga yang diperkirakan akan berlaku dimasa yang akan datang b. Harga yang berlaku pada saat penyusunan standar c. Harga yang diperkirakan akan merupakan harga normal dalam jangka panjang.	Ya Tidak Ya Ya Ya Ya Tidak Ya Ya Tidak
2.	Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung Syarat-syarat yang harus dipenuhi : a. Tata letak pabrik, peralatan, tempat kerja, fasilitas transportasi telah distandarisasi pada keadaan praktis b. Terdapat pengawasan pengelolaan bahan baku. c. Diselenggarakan sesuai team perencanaan, rute dan kecepatan kerja. d. Instruksi kerja dan diadakan training Alternatif Penentuan Standar Tarif Kerja Langsung : a. Perjanjian serikat pekerja dengan perusahaan b. Tarif upah langsung yang dibayar masa lalu c. Sistem penggajian yang dilaksanakan oleh perusahaan	Ya Ya Ya Ya Ya Ya Ya
3.	Standar Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Langkah-langkah penentuan : a. Menyusun anggaran biaya overhead pabrik yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel b. Menentukan dasar pembebanan (satuan produk, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, jam tenaga kerja langsung, jam mesin) c. Menghitung tarif standar biaya <i>overhead</i> pabrik	Tidak Ya Ya

Sumber: Supriyono, 1986 : 102-110

Penyusunan harga pokok standar tersebut belum sesuai dengan teori, maka harus dilakukan perubahan harga pokok standar sesuai dengan asumsi-asumsi yang mendasari penentuan harga pokok standar.

## **B. Penetapan Standar Biaya Produksi**

### **1 . Penetapan Standar Biaya Bahan Baku**

Standar Biaya bahan baku terdiri atas standar harga bahan baku dan standar kuantitas bahan baku. Dalam menetapkan standar bahan baku perusahaan melibatkan bagian-bagian sebagai berikut:

- a. Bagian pembukuan yang memberi informasi tentang harga bahan baku terbaru.
- b. Bagian akuntansi yang memberikan informasi tentang perkembangan harga bahan baku di masa lalu.

Perusahaan dalam menentukan harga bahan baku standar berdasarkan pada pengalaman tahun-tahun sebelumnya dimana fluktuasi harga untuk masing-masing jenis bahan baku berbeda-beda. Untuk bahan baku kain dalam satu tahun naik berkisar antara 10-12%, sedangkan untuk bahan baku RIB fluktuasinya juga berkisar antara 10-12%. Bahan baku kain kaos yang digunakan oleh PT. Mondrian menggunakan data selama 3 tahun yaitu tahun 2001, 2002,2003. Untuk bahan baku kain kaos kira-kira naik berkisar 10-12% per tahun disamping memperhitungkan faktor-faktor lainnya seperti adanya kelangkaan bahan., pemborosan bahan baku dalam tingkat wajar antara

lain adanya karyawan baru yang belum berpengalaman. Perincian rencana volume produksi dan biaya bahan baku standar yang dikeluarkan tiap bulannya tahun 2001 dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.3**  
**Rencana volume produksi dan Biaya Bahan Baku Standar tiap Bulan th 2001**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Produksi (Unit)</b>	<b>Harga kain (Rp)</b>	<b>Harga RIB (Rp)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp)</b>
Januari	3500	41.125,00	43.390,00	45.274.407,50
Februari	3560	41.125,00	43.390,00	46.050.540,20
Maret	3600	41.125,00	43.390,00	46.567.962,00
April	3600	41.125,00	43.390,00	46.567.962,00
Mei	3620	41.125,00	43.390,00	46.826.672,90
Juni	3680	41.125,00	43.410,00	47.604.866,40
Juli	3685	41.140,00	43.410,00	47.685.300,30
Agustus	3690	41.140,00	43.410,00	47.750.002,20
September	3690	41.155,00	43.590,00	47.784.374,55
Oktober	3800	41.155,00	43.590,00	49.208.841,00
November	3860	41.160,00	43.590,00	49.991.323,20
Desember	3875	41.160,00	43.600,00	50.186.675,00

Sumber : Lampiran 1

Perincian rencana volume produksi dan biaya bahan baku standar yang dikeluarkan tiap bulannya untuk tahun 2002 dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.4**  
**Rencana volume produksi dan Biaya Bahan Baku Standar tiap Bulan th 2002**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Produksi (Unit)</b>	<b>Harga kain (Rp)</b>	<b>Harga RIB (Rp)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp)</b>
Januari	3950	45.584,00	48.320,00	56.660.380,00
Februari	3950	45.584,00	48.320,00	56.660.380,00
Maret	3980	45.584,00	48.320,00	57.090.712,00
April	4000	45.584,00	48.320,00	57.377.600,00
Mei	4000	45.600,00	48.320,00	57.395.840,00
Juni	4000	45.300,00	48.320,00	57.053.840,00
Juli	4000	45.300,00	48.320,00	57.053.840,00
Agustus	4000	45.400,00	48.320,00	57.167.840,00
September	4050	45.400,00	48.320,00	57.882.438,00
Oktober	4050	45.400,00	48.320,00	57.882.438,00
November	4050	45.400,00	48.300,00	57.880.170,00
Desember	4050	45.400,00	48.300,00	57.880.170,00

Sumber : Lampiran 3



Perincian rencana volume produksi dan biaya bahan baku standar yang dikeluarkan tiap bulannya tahun 2003 dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.5**  
**Rencana volume produksi dan Biaya Bahan Baku Standar tiap Bulan th 2003**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Produksi (Unit)</b>	<b>Harga kain (Rp)</b>	<b>Harga RIB (Rp)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp)</b>
Januari	4150	49.900,00	53.200,00	65.201.065,00
Februari	4150	49.690,00	53.200,00	64.952.687,50
Maret	4150	46.900,00	53.200,00	61.652.815,00
April	4150	46.900,00	53.200,00	61.652.815,00
Mei	4250	46.900,00	53.200,00	63.138.425,00
Juni	4250	46.900,00	53.200,00	63.138.425,00
Juli	4250	46.900,00	53.250,00	63.144.375,00
Agustus	4250	46.900,00	53.250,00	63.144.375,00
September	4250	46.900,00	53.400,00	63.162.225,00
Oktober	4250	49.990,00	53.400,00	66.904.987,50
November	4250	49.990,00	53.400,00	66.904.987,50
Desember	4250	49.990,00	53.400,00	66.904.987,50

Sumber : Lampiran 5

## **2. Penetapan Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Standar biaya upah langsung pada PT. Mondrian dibuat berdasarkan tarif upah yang paling akhir berlaku dan disesuaikan dengan

kebijakan perusahaan dalam tahun berjalan, seperti kenaikan tarif upah biasanya dilakukan tiap bulan januari. PT. Mondrian tetapkan per bulan dengan sistem penyelesaian target dengan mendapatkan bonus. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung standar tahun 2001,2002,2003 adalah:

**Tabel 5.6**  
**Rencana Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar tiap Bulan th 2001**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah tenaga kerja (JKL)</b>	<b>Tarif (Rp/bulan)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp)</b>
Januari	23	350.000,00	8.050.000,00
Februari	23	350.000,00	8.050.000,00
Maret	23	350.000,00	8.050.000,00
April	23	350.000,00	8.050.000,00
Mei	23	350.000,00	8.050.000,00
Juni	23	350.000,00	8.050.000,00
Juli	23	350.000,00	8.050.000,00
Agustus	24	350.000,00	8.400.000,00
September	24	350.000,00	8.400.000,00
Oktober	24	350.000,00	8.400.000,00
November	24	350.000,00	8.400.000,00
Desember	24	350.000,00	8.400.000,00

Sumber : Lampiran 7

**Tabel 5.7**  
**Rencana Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar tiap Bulan th 2002**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah tenaga kerja (JKL)</b>	<b>Tarif (Rp/bulan)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp)</b>
Januari	28	390.000,00	10.920.000,00
Februari	28	390.000,00	10.920.000,00
Maret	28	390.000,00	10.920.000,00
April	28	390.000,00	10.920.000,00
Mei	28	390.000,00	10.920.000,00
Juni	28	390.000,00	10.920.000,00
Juli	28	390.000,00	10.920.000,00
Agustus	25	390.000,00	9.750.000,00
September	25	390.000,00	9.750.000,00
Oktober	25	390.000,00	9.750.000,00
November	25	390.000,00	9.750.000,00
Desember	25	390.000,00	9.750.000,00

Sumber : Lampiran 9

**Tabel 5.8**  
**Rencana Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar tiap Bulan th 2003**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah tenaga kerja (JKL)</b>	<b>Tarif (Rp/bulan)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp)</b>
Januari	26	390.000,00	10.140.000,00
Februari	26	390.000,00	10.140.000,00
Maret	26	390.000,00	10.140.000,00
April	26	390.000,00	10.140.000,00
Mei	26	390.000,00	10.140.000,00
Juni	26	390.000,00	10.140.000,00
Juli	26	390.000,00	10.140.000,00
Agustus	26	390.000,00	10.140.000,00
September	26	390.000,00	10.140.000,00
Oktober	28	390.000,00	10.920.000,00
November	28	390.000,00	10.920.000,00
Desember	28	390.000,00	10.920.000,00

Sumber: Lampiran 11

### **3. Penetapan Standar Biaya Overhead Pabrik**

Dalam penetapan standar BOP melibatkan bagian-bagian:

- a. Bagian produksi untuk mendapatkan data pemakaian bahan baku, spare part untuk perbaikan mesin.
- b. Bagian personalia untuk mendapatkan data biaya tenaga kerja tidak langsung seperti pengawas dan perawat mesin.
- c. Bagian akuntansi untuk menghitung biaya yang overhead atas data yang telah diberikan.

**Tabel 5.9**  
**Rencana Biaya Overhead Pabrik Standar th 2001**

<b>Bulan</b>	<b>Biaya Overhead Pabrik (Rp)</b>
Januari	21.300.000,00
Februari	21.350.000,00
Maret	21.350.000,00
April	21.350.000,00
Mei	21.400.000,00
Juni	21.400.000,00
Juli	21.400.000,00
Agustus	21.540.000,00
September	21.550.000,00
Oktober	21.550.000,00
November	21.600.000,00
Desember	21.600.000,00

Sumber : Lampiran 13

**Tabel 5.10**  
**Rencana Biaya Overhead Pabrik Standar th 2002**

<b>Bulan</b>	<b>Biaya Overhead Pabrik (Rp)</b>
Januari	21.450.000,00
Februari	21.450.000,00
Maret	21.450.000,00
April	21.450.000,00
Mei	21.450.000,00
Juni	21.450.000,00
Juli	21.540.000,00
Agustus	21.540.000,00
September	21.550.000,00
Oktober	21.550.000,00
November	21.600.000,00
Desember	21.600.000,00

Sumber : Lampiran 15

**Tabel 5.11**  
**Rencana Biaya Overhead Pabrik Standar th 2003**

<b>Bulan</b>	<b>Biaya Overhead Pabrik (Rp)</b>
Januari	21.600.000,00
Februari	21.600.000,00
Maret	21.600.000,00
April	21.600.000,00
Mei	21.600.000,00
Juni	21.600.000,00
Juli	21.600.000,00
Agustus	21.600.000,00
September	21.620.000,00
Oktober	21.620.000,00
November	21.620.000,00
Desember	21.630.000,00

Sumber : Lampiran 17

### C. Biaya Produksi Sesungguhnya Yang Terjadi

#### 1. Realisasi Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku terdiri atas standar harga bahan baku dan standar kuantitas bahan baku. Volume produksi dan biaya bahan baku sesungguhnya yang terjadi tiap bulannya tahun 2001 dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.12**  
**Realisasi volume produksi dan Biaya Bahan Baku tiap Bulan th 2001**

Bulan	Jumlah Produksi (Unit)	Harga kain (Rp)	Harga RIB (Rp)	Jumlah harga (Rp)
Januari	3500	41.225,00	43.790,00	45.413.357,50
Februari	3550	41.225,00	43.790,00	46.062.119,75
Maret	3600	41.225,00	43.790,00	46.710.882,00
April	3600	41.225,00	43.790,00	46.710.882,00
Mei	3700	41.225,00	43.790,00	48.008.406,50
Juni	3650	41.225,00	43.790,00	47.359.644,25
Juli	3700	41.240,00	43.320,00	47.975.532,00
Agustus	3750	41.320,00	43.560,00	48.734.550,00
September	3850	41.340,00	43.560,00	50.056.083,00
Oktober	3940	41.380,00	43.430,00	51.256.799,60
November	3900	41.230,00	43.580,00	50.586.081,00
Desember	3950	41.300,00	43.590,00	51.314.529,00

Sumber: Lampiran 2

Realisasi volume produksi dan biaya bahan baku tiap bulannya tahun 2002 dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.13**  
**Realisasi volume produksi dan Biaya Bahan Baku tiap Bulan th 2002**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Produksi (Unit)</b>	<b>Harga kain (Rp)</b>	<b>Harga RIB (Rp)</b>	<b>Jumlah harga (Rp)</b>
Januari	4000	45.584,00	48.320,00	57.377.600,00
Februari	4000	45.584,00	48.320,00	57.377.600,00
Maret	4000	45.584,00	48.320,00	57.377.600,00
April	4050	45.584,00	48.320,00	58.094.820,00
Mei	4050	45.600,00	48.320,00	58.113.288,00
Juni	4100	45.600,00	48.320,00	58.830.736,00
Juli	4100	45.600,00	48.320,00	58.830.736,00
Agustus	4100	45.630,00	48.320,00	58.865.791,00
September	4120	45.630,00	48.320,00	59.152.941,20
Oktober	4120	45.584,00	48.320,00	59.098.928,00
November	4120	45.584,00	48.320,00	59.098.928,00
Desember	4120	45.584,00	48.300,00	59.096.620,80

Sumber : Lampiran 4



Realisasi volume produksi dan biaya bahan baku tiap bulannya tahun 2003 dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.14**  
**Realisasi volume produksi dan Biaya Bahan Baku tiap Bulan th 2003**

Bulan	Jumlah Produksi (Unit)	Harga kain (Rp)	Harga RIB (Rp)	Jumlah harga (Rp)
Januari	4200	49.930,00	53.900,00	66.104.850,00
Februari	4200	49.990,00	53.300,00	66.106.110,00
Maret	4200	49.990,00	53.300,00	66.106.110,00
April	4200	49.990,00	53.300,00	66.106.110,00
Mei	4250	49.990,00	53.300,00	66.893.087,50
Juni	4250	49.990,00	53.300,00	66.893.087,50
Juli	4250	49.990,00	53.300,00	66.893.087,50
Agustus	4250	49.990,00	53.300,00	66.893.087,50
September	4250	49.990,00	53.700,00	66.940.687,50
Oktober	4260	49.990,00	53.700,00	67.098.195,00
November	4260	49.990,00	53.900,00	67.122.051,00
Desember	4260	49.990,00	53.900,00	67.122.051,00

Sumber : Lampiran 6



## 2. Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung

Realisasi biaya tenaga kerja langsung pada PT. Mondrian ditetapkan per bulan dengan sistem penyelesaian target dengan mendapatkan bonus. Realisasi biaya tenaga kerja langsung tahun 2001, 2002, 2003 adalah:

**Tabel 5.15**  
**Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung tiap Bulan th 2001**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah tenaga kerja (JKL)</b>	<b>Tarif (Rp/bulan)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp)</b>
Januari	23	350.000,00	8.050.000,00
Februari	23	350.000,00	8.050.000,00
Maret	23	350.000,00	8.050.000,00
April	23	350.000,00	8.050.000,00
Mei	23	350.000,00	8.050.000,00
Juni	23	350.000,00	8.050.000,00
Juli	23	350.000,00	8.050.000,00
Agustus	24	350.000,00	8.400.000,00
September	24	350.000,00	8.400.000,00
Oktober	24	350.000,00	8.400.000,00
November	24	350.000,00	8.400.000,00
Desember	28	350.000,00	9.800.000,00

Sumber : Lampiran 8

**Tabel 5.16**  
**Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung tiap Bulan th 2002**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah tenaga kerja (JKL)</b>	<b>Tarif (Rp/bulan)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp)</b>
Januari	28	390.000,00	10.920.000,00
Februari	28	390.000,00	10.920.000,00
Maret	28	390.000,00	10.920.000,00
April	28	390.000,00	10.920.000,00
Mei	28	390.000,00	10.920.000,00
Juni	28	390.000,00	10.920.000,00
Juli	25	390.000,00	9.750.000,00
Agustus	25	390.000,00	9.750.000,00
September	24	390.000,00	9.360.000,00
Oktober	25	390.000,00	9.750.000,00
November	25	390.000,00	9.750.000,00
Desember	25	390.000,00	9.750.000,00

Sumber : Lampiran 10

**Tabel 5.17**  
**Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung tiap Bulan th 2003**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah tenaga kerja (JKL)</b>	<b>Tarif (Rp/bulan)</b>	<b>Jumlah Biaya (Rp)</b>
Januari	27	390.000,00	10.530.000,00
Februari	26	390.000,00	10.140.000,00
Maret	26	390.000,00	10.140.000,00
April	26	390.000,00	10.140.000,00
Mei	26	390.000,00	10.140.000,00
Juni	26	390.000,00	10.140.000,00
Juli	26	390.000,00	10.140.000,00
Agustus	26	390.000,00	10.140.000,00
September	26	390.000,00	10.140.000,00
Oktober	26	390.000,00	10.140.000,00
November	26	390.000,00	10.140.000,00
Desember	28	390.000,00	10.920.000,00

Sumber : Lampiran 12

### 3. Realisasi Biaya Overhead Pabrik

Realisasi biaya overhead pabrik disajikan tahun 2001,2002,2003 sebagai berikut:

**Tabel 5.18**  
**Realisasi Biaya Overhead Pabrik th 2001**

<b>Bulan</b>	<b>Biaya Overhead Pabrik (Rp)</b>
Januari	21.250.000,00
Februari	21.350.000,00
Maret	21.350.000,00
April	21.350.000,00
Mei	21.350.000,00
Juni	21.430.000,00
Juli	21.420.000,00
Agustus	21.540.000,00
September	21.550.000,00
Oktober	21.550.000,00
November	21.600.000,00
Desember	21.600.000,00

Sumber : Lampiran 14

**Tabel 5.19**  
**Realisasi Biaya Overhead Pabrik th 2002**

<b>Bulan</b>	<b>Biaya Overhead Pabrik (Rp)</b>
Januari	21.540.000,00
Februari	21.540.000,00
Maret	21.540.000,00
April	21.540.000,00
Mei	21.540.000,00
Juni	21.540.000,00
Juli	21.540.000,00
Agustus	21.540.000,00
September	21.540.000,00
Oktober	21.550.000,00
November	21.550.000,00
Desember	21.550.000,00

Sumber : Lampiran 16

**Tabel 5.20**  
**Realisasi Biaya Overhead Pabrik th 2003**

<b>Bulan</b>	<b>Biaya Overhead Pabrik (Rp)</b>
Januari	21.600.000,00
Februari	21.540.000,00
Maret	21.540.000,00
April	21.540.000,00
Mei	21.540.000,00
Juni	21.540.000,00
Juli	21.540.000,00
Agustus	21.630.000,00
September	21.600.000,00
Oktober	21.600.000,00
November	21.550.000,00
Desember	21.550.000,00

Sumber : Lampiran 18

#### **D. Hasil Pengujian Hipotesis**

Pada bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian secara umum dirumuskan sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi standar.

Ha = Terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi standar.

##### **1. Hasil Pengujian Biaya Bahan Baku**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya bahan baku yang sesungguhnya terjadi dengan biaya bahan baku standar menurut perusahaan. Untuk menarik kesimpulan hasil

pengujian tersebut dalam penelitian ini ditetapkan probabilitas yang masih dapat ditoleransi ( $\alpha$ )5%. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya bahan baku sesungguhnya yang terjadi di perusahaan dengan biaya bahan baku standar. Ini dapat dilihat pada  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu  $-7,809 > -2,201$  dan probabilitas  $0,05 > 0,000$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Rata-rata biaya bahan baku yang sesungguhnya terjadi di perusahaan dari tahun 2001 sampai 2003 adalah Rp57.827.304,00 sedangkan yang distandarkan sebesar Rp56.371.855,00, sifatnya tidak menguntungkan perusahaan karena biaya bahan baku sesungguhnya lebih besar dibanding dengan biaya bahan baku standarnya.

## **2. Hasil Pengujian Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya tenaga kerja langsung yang sesungguhnya terjadi dengan biaya tenaga kerja langsung standar menurut perusahaan . Untuk menarik kesimpulan hasil pengujian tersebut, dalam penelitian ini ditetapkan probabilitas yang masih dapat ditoleransi ( $\alpha$ ) 5%. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya tenaga kerja langsung yang sesungguhnya terjadi di perusahaan dengan biaya tenaga kerja langsung standar. Ini dapat dilihat pada  $t$ -hitung  $< t$ -tabel yaitu  $0,587 < 2,201$  dan probabilitas  $0,05 < 0,569$  yang berarti  $H_0$  diterima. Rata-rata biaya tenaga kerja langsung yang sesungguhnya terjadi di perusahaan dari tahun 2001 sampai 2003 adalah Rp9.617.500,00 sedangkan yang distandarkan sebesar Rp9.654.445,00, sifatnya menguntungkan perusahaan karena biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya lebih kecil dibanding dengan biaya tenaga kerja langsung standar.

### **3. Hasil Pengujian Biaya Overhead Pabrik**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dengan biaya overhead pabrik standar menurut perusahaan. Untuk menarik kesimpulan dari hasil pengujian tersebut, dalam penelitian ini ditetapkan probabilitas yang masih dapat ditoleransi ( $\alpha$ ) 5%. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi di perusahaan dengan biaya overhead pabrik standar. Ini dapat dilihat pada  $t$ -hitung  $< t$ -tabel yaitu  $0,656 < 2,201$  dan probabilitas  $0,05 < 0,525$  yang berarti  $H_0$  diterima. Rata-rata biaya



overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi di perusahaan dari tahun 2001 sampai 2003 adalah Rp21.517.222,00 sedangkan yang distandarkan sebesar Rp21.521.111,00, sifatnya menguntungkan perusahaan karena biaya overhead pabrik sesungguhnya lebih kecil dibanding dengan biaya overhead pabrik standar.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis uraikan di muka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan antara penyusunan harga pokok produksi standar menurut perusahaan dengan kajian teori belum sesuai karena belum semua memenuhi kajian teori dalam penetapan biaya standar bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.
2. Selama periode 2001, 2002, 2003 untuk biaya bahan baku terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya bahan baku sesungguhnya dengan biaya bahan baku yang telah distandarkan oleh perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan melihat t-hitung sebesar -7,809 dan t-tabel - 2,201 dengan probabilitas 0,000. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata biaya bahan baku yang terjadi sesungguhnya sebesar Rp57.827.304,00 sedangkan biaya bahan baku yang distandarkan perusahaan yaitu sebesar Rp56.371.855,00.
3. Selama periode 2001,2002,2003 untuk biaya tenaga kerja langsung tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan biaya tenaga kerja langsung yang telah distandarkan oleh perusahaan. Ditunjukkan dengan melihat t-hitung sebesar 0,587 dan t-tabel 2,201 dengan probabilitas 0,569. Walaupun

tidak terdapat perbedaan yang signifikan tetapi tetap terdapat perbedaan yang tipis selisihnya, dapat dilihat dari rata-rata biaya tenaga kerja langsung yang terjadi sesungguhnya sebesar Rp9.617.500,00 sedangkan untuk biaya tenaga kerja langsung standar yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp9.654.445,00.

4. Selama periode 2001, 2002, 2003 untuk biaya overhead pabrik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya overhead pabrik sesungguhnya dengan biaya overhead pabrik standar. Ditunjukkan dengan melihat t-hitung sebesar 0,656 dan t-tabel 2,201 dengan probabilitas 0,525. Walaupun tidak terdapat perbedaan yang signifikan tetapi tetap terdapat perbedaan yang tipis selisihnya, dapat dilihat dari rata-rata biaya overhead pabrik yang terjadi sesungguhnya sebesar Rp21.517.222,00 sedangkan biaya overhead pabrik standar yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp21.521.111,00.

## **B. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan adalah peneliti hanya menggunakan data penelitian 3 tahun saja sehingga hasil yang dicapai kurang akurat.

## **C. Saran**

1. Dengan hasil penelitian diatas perusahaan perlu mengkaji lagi pada biaya bahan baku karena sifatnya tidak menguntungkan dimana biaya

bahan baku standar lebih kecil daripada biaya bahan baku sesungguhnya yang dapat menyebabkan kenaikan harga pokok produksi yang telah distandarkan. Dengan demikian biaya bahan baku sesungguhnya perlu diestimasi secara lebih cermat dan perusahaan perlu mengikuti perkembangan harga pasar.

2. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan data yang lebih banyak untuk mendukung hasil pengujian lebih akurat.
3. Melakukan pembenahan-pembenahan dalam menetapkan biaya produksi standar sesuai dengan kajian teori harga pokok produksi sehingga biaya produksi yang sudah distandarkan perusahaan bisa digunakan sebagai acuan yang tepat dalam penentuan harga pokok produksi sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony Robert N dan John Dearden , 1987, *Sistem Pengendalian Manajemen I*  
( Ir. Agus Maulana MSM, Penerjemah), Jakarta: Erlangga.
- Djarwanto, Pangestu Subagyo, 1993, *Statistik Induktif*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Halim A, A. Tjahjono, M.F. Husein, 1987, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hansen Don R dan Maryanne M. Mowen, 1999, *Akuntansi Manajemen I*  
(Ancella A. Hermawan, Penerjemah), Jakarta: Erlangga.
- Milton F. Usry, 1994, *Cost Accounting*, Cincinnati Ohio: South-Western Publishing Co.
- Mulyadi, 1993, *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, Yogyakarta: BPFE.
- Pedoman Penulisan Skripsi*, 2004, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suharyadi dan Purwanto, 2004, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sulaiman, 2003, *Statistik Non Parametrik, Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI.
- Supriyono, 1982, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Data Relevan untuk Pembuatan Keputusan*, Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono, 1985, *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Supriyono, 1986, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*, Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono, 1994, *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*, Yogyakarta: BPFE UGM.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

## Anggaran Biaya Bahan Baku Untuk Tahun 2001

Bulan	Jumlah Produksi	Keb. Kain per Kaos (Kg)	Keb. RIB per Kaos(Kg)	HargaKain	Harga RIB	Jumlah Biaya
Januari	3500	0,285	0,028	41.125,00	43.390,00	45.274.407,50
Februari	3560	0,285	0,028	41.125,00	43.390,00	46.050.540,20
Maret	3600	0,285	0,028	41.125,00	43.390,00	46.567.962,00
April	3600	0,285	0,028	41.125,00	43.390,00	46.567.962,00
Mei	3620	0,285	0,028	41.125,00	43.390,00	46.826.672,90
Juni	3680	0,285	0,028	41.125,00	43.410,00	47.604.866,40
Juli	3685	0,285	0,028	41.140,00	43.410,00	47.685.300,30
Agustus	3690	0,285	0,028	41.140,00	43.410,00	47.750.002,20
September	3690	0,285	0,028	41.155,00	43.590,00	47.784.374,55
Oktober	3800	0,285	0,028	41.155,00	43.590,00	49.208.841,00
Nopember	3860	0,285	0,028	41.160,00	43.590,00	49.991.323,20
Desember	3875	0,285	0,028	41.160,00	43.600,00	50.186.675,00

## Lampiran 2

## Relisasi Biaya Bahan Baku untuk Tahun 2001

Bulan	Jumlah Produksi	Keb. Kain per Kaos (Kg)	Keb. RIB per Kaos(Kg)	HargaKain	Harga RIB	Jumlah Biaya
Januari	3500	0,285	0,028	41.225,00	43.790,00	45.413.357,50
Februari	3550	0,285	0,028	41.225,00	43.790,00	46.062.119,75
Maret	3600	0,285	0,028	41.225,00	43.790,00	46.710.882,00
April	3600	0,285	0,028	41.225,00	43.790,00	46.710.882,00
Mei	3700	0,285	0,028	41.225,00	43.790,00	48.008.406,50
Juni	3650	0,285	0,028	41.225,00	43.790,00	47.359.644,25
Juli	3700	0,285	0,028	41.240,00	43.320,00	47.975.532,00
Agustus	3750	0,285	0,028	41.320,00	43.560,00	48.734.550,00
September	3850	0,285	0,028	41.340,00	43.560,00	50.056.083,00
Oktober	3940	0,285	0,028	41.380,00	43.430,00	51.256.799,60
Nopember	3900	0,285	0,028	41.230,00	43.580,00	50.586.081,00
Desember	3950	0,285	0,028	41.300,00	43.590,00	51.314.529,00

## Lampiran 3

## Anggaran Biaya Bahan Baku untuk Tahun 2002

Bulan	Jumlah Produksi	Keb. Kain per Kaos (Kg)	Keb. RIB per Kaos(Kg)	HargaKain	Harga RIB	Jumlah Biaya
Januari	3950	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	56.660.380,00
Februari	3950	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	56.660.380,00
Maret	3980	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	57.090.712,00
April	4000	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	57.377.600,00
Mei	4000	0,285	0,028	45.600,00	48.320,00	57.395.840,00
Juni	4000	0,285	0,028	45.300,00	48.320,00	57.053.840,00
Juli	4000	0,285	0,028	45.300,00	48.320,00	57.053.840,00
Agustus	4000	0,285	0,028	45.400,00	48.320,00	57.167.840,00
September	4050	0,285	0,028	45.400,00	48.320,00	57.882.438,00
Oktober	4050	0,285	0,028	45.400,00	48.320,00	57.882.438,00
Nopember	4050	0,285	0,028	45.400,00	48.300,00	57.880.170,00
Desember	4050	0,285	0,028	45.400,00	48.300,00	57.880.170,00

## Lampiran 4

## Realisasi Biaya Bahan Baku untuk Tahun 2002

Bulan	Jumlah Produksi	Keb. Kain per Kaos (Kg)	Keb. RIB per Kaos(Kg)	HargaKain	Harga RIB	Jumlah Biaya
Januari	4000	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	57.377.600,00
Februari	4000	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	57.377.600,00
Maret	4000	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	57.377.600,00
April	4050	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	58.094.820,00
Mei	4050	0,285	0,028	45.600,00	48.320,00	58.113.288,00
Juni	4100	0,285	0,028	45.600,00	48.320,00	58.830.736,00
Juli	4100	0,285	0,028	45.600,00	48.320,00	58.830.736,00
Agustus	4100	0,285	0,028	45.630,00	48.320,00	58.865.791,00
September	4120	0,285	0,028	45.630,00	48.320,00	59.152.941,20
Oktober	4120	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	59.098.928,00
Nopember	4120	0,285	0,028	45.584,00	48.320,00	59.098.928,00
Desember	4120	0,285	0,028	45.584,00	48.300,00	59.096.620,80



## Lampiran 5

## Anggaran Biaya Bahan Baku untuk Tahun 2003

Bulan	Jumlah Produksi	Keb. Kain per Kaos (Kg)	Keb. RIB per Kaos(Kg)	HargaKain	Harga RIB	Jumlah Biaya
Januari	4150	0,285	0,028	49.900,00	53.200,00	65.201.065,00
Februari	4150	0,285	0,028	49.690,00	53.200,00	64.952.687,50
Maret	4150	0,285	0,028	46.900,00	53.200,00	61.652.815,00
April	4150	0,285	0,028	46.900,00	53.200,00	61.652.815,00
Mei	4250	0,285	0,028	46.900,00	53.200,00	63.138.425,00
Juni	4250	0,285	0,028	46.900,00	53.200,00	63.138.425,00
Juli	4250	0,285	0,028	46.900,00	53.250,00	63.144.375,00
Agustus	4250	0,285	0,028	46.900,00	53.250,00	63.144.375,00
September	4250	0,285	0,028	46.900,00	53.400,00	63.162.225,00
Oktober	4250	0,285	0,028	49.990,00	53.400,00	66.904.987,50
Nopember	4250	0,285	0,028	49.990,00	53.400,00	66.904.987,50
Desember	4250	0,285	0,028	49.990,00	53.400,00	66.904.987,50

## Lampiran 6

## Realisasi Biaya Bahan Baku untuk Tahun 2003

Bulan	Jumlah Produksi	Keb. Kain per Kaos (Kg)	Keb. RIB per Kaos(Kg)	HargaKain	Harga RIB	Jumlah Biaya
Januari	4200	0,285	0,028	49.930,00	53.900,00	66.104.850,00
Februari	4200	0,285	0,028	49.990,00	53.300,00	66.106.110,00
Maret	4200	0,285	0,028	49.990,00	53.300,00	66.106.110,00
April	4200	0,285	0,028	49.990,00	53.300,00	66.106.110,00
Mei	4250	0,285	0,028	49.990,00	53.300,00	66.893.087,50
Juni	4250	0,285	0,028	49.990,00	53.300,00	66.893.087,50
Juli	4250	0,285	0,028	49.990,00	53.300,00	66.893.087,50
Agustus	4250	0,285	0,028	49.990,00	53.300,00	66.893.087,50
September	4250	0,285	0,028	49.990,00	53.700,00	66.893.087,50
Oktober	4260	0,285	0,028	49.990,00	53.700,00	67.098.195,00
Nopember	4260	0,285	0,028	49.990,00	53.900,00	67.122.051,00
Desember	4260	0,285	0,028	49.990,00	53.900,00	67.122.051,00

## Lampiran 7

## Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun 2001

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja	Tarif (per Bulan)	Jumlah Biaya
Januari	23	350.000,00	8.050.000,00
Februari	23	350.000,00	8.050.000,00
Maret	23	350.000,00	8.050.000,00
April	23	350.000,00	8.050.000,00
Mei	23	350.000,00	8.050.000,00
Juni	23	350.000,00	8.050.000,00
Juli	23	350.000,00	8.050.000,00
Agustus	24	350.000,00	8.400.000,00
September	24	350.000,00	8.400.000,00
Oktober	24	350.000,00	8.400.000,00
Nopember	24	350.000,00	8.400.000,00
Desember	24	350.000,00	8.400.000,00

## Lampiran 8

## Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun 2001

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja	Tarif (per Bulan)	Jumlah Biaya
Januari	23	350.000,00	8.050.000,00
Februari	23	350.000,00	8.050.000,00
Maret	23	350.000,00	8.050.000,00
April	23	350.000,00	8.050.000,00
Mei	23	350.000,00	8.050.000,00
Juni	23	350.000,00	8.050.000,00
Juli	23	350.000,00	8.050.000,00
Agustus	24	350.000,00	8.400.000,00
September	24	350.000,00	8.400.000,00
Oktober	24	350.000,00	8.400.000,00
Nopember	24	350.000,00	8.400.000,00
Desember	28	350.000,00	9.800.000,00

## Lampiran 9

## Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun 2002

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja	Tarif (per Bulan)	Jumlah Biaya
Januari	28	390.000,00	10.920.000,00
Februari	28	390.000,00	10.920.000,00
Maret	28	390.000,00	10.920.000,00
April	28	390.000,00	10.920.000,00
Mei	28	390.000,00	10.920.000,00
Juni	28	390.000,00	10.920.000,00
Juli	28	390.000,00	10.920.000,00
Agustus	25	390.000,00	9.750.000,00
September	25	390.000,00	9.750.000,00
Oktober	25	390.000,00	9.750.000,00
Nopember	25	390.000,00	9.750.000,00
Desember	25	390.000,00	9.750.000,00

## Lampiran 10

## Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun 2002

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja	Tarif (per Bulan)	Jumlah Biaya
Januari	28	390.000,00	10.920.000,00
Februari	28	390.000,00	10.920.000,00
Maret	28	390.000,00	10.920.000,00
April	28	390.000,00	10.920.000,00
Mei	28	390.000,00	10.920.000,00
Juni	28	390.000,00	10.920.000,00
Juli	25	390.000,00	9.750.000,00
Agustus	25	390.000,00	9.750.000,00
September	24	390.000,00	9.360.000,00
Oktober	25	390.000,00	9.750.000,00
Nopember	25	390.000,00	9.750.000,00
Desember	25	390.000,00	9.750.000,00

## Lampiran 11

## Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun 2003

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja	Tarif (per Bulan)	Jumlah Biaya
Januari	26	390.000,00	10.140.000,00
Februari	26	390.000,00	10.140.000,00
Maret	26	390.000,00	10.140.000,00
April	26	390.000,00	10.140.000,00
Mei	26	390.000,00	10.140.000,00
Juni	26	390.000,00	10.140.000,00
Juli	26	390.000,00	10.140.000,00
Agustus	26	390.000,00	10.140.000,00
September	26	390.000,00	10.140.000,00
Oktober	28	390.000,00	10.920.000,00
Nopember	28	390.000,00	10.920.000,00
Desember	28	390.000,00	10.920.000,00

## Lampiran 12

## Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun 2003

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja	Tarif (per Bulan)	Jumlah Biaya
Januari	27	390.000,00	10.530.000,00
Februari	26	390.000,00	10.140.000,00
Maret	26	390.000,00	10.140.000,00
April	26	390.000,00	10.140.000,00
Mei	26	390.000,00	10.140.000,00
Juni	26	390.000,00	10.140.000,00
Juli	26	390.000,00	10.140.000,00
Agustus	26	390.000,00	10.140.000,00
September	26	390.000,00	10.140.000,00
Oktober	26	390.000,00	10.140.000,00
Nopember	26	390.000,00	10.140.000,00
Desember	28	390.000,00	10.920.000,00

## Lampiran 13

## Anggaran Biaya Overhead Pabrik 2001

Bulan	Biaya Overhead Pabrik (Rp)
Januari	21.300.000,00
Februari	21.350.000,00
Maret	21.350.000,00
April	21.350.000,00
Mei	21.400.000,00
Juni	21.400.000,00
Juli	21.400.000,00
Agustus	21.540.000,00
September	21.550.000,00
Oktober	21.550.000,00
Nopember	21.600.000,00
Desember	21.600.000,00

## Lampiran 14

## Realisasi Biaya Overhead Pabrik 2001

Bulan	Biaya Overhead Pabrik (Rp)
Januari	21.250.000,00
Februari	21.350.000,00
Maret	21.350.000,00
April	21.350.000,00
Mei	21.350.000,00
Juni	21.430.000,00
Juli	21.420.000,00
Agustus	21.540.000,00
September	21.550.000,00
Oktober	21.550.000,00
Nopember	21.600.000,00
Desember	21.600.000,00

## Lampiran 15

## Anggaran Biaya Overhead Pabrik 2002

Bulan	Biaya Overhead Pabrik (Rp)
Januari	21.450.000,00
Februari	21.450.000,00
Maret	21.450.000,00
April	21.450.000,00
Mei	21.450.000,00
Juni	21.450.000,00
Juli	21.540.000,00
Agustus	21.540.000,00
September	21.550.000,00
Oktober	21.550.000,00
Nopember	21.600.000,00
Desember	21.600.000,00

## Lampiran 16

## Realisasi Biaya Overhead Pabrik 2002

Bulan	Biaya Overhead Pabrik (Rp)
Januari	21.540.000,00
Februari	21.540.000,00
Maret	21.540.000,00
April	21.540.000,00
Mei	21.540.000,00
Juni	21.540.000,00
Juli	21.540.000,00
Agustus	21.540.000,00
September	21.540.000,00
Oktober	21.550.000,00
Nopember	21.550.000,00
Desember	21.550.000,00

## Lampiran 17

## Anggaran Biaya Overhead Pabrik 2003

Bulan	Biaya Overhead Pabrik (Rp)
Januari	21.600.000,00
Februari	21.600.000,00
Maret	21.600.000,00
April	21.600.000,00
Mei	21.600.000,00
Juni	21.600.000,00
Juli	21.600.000,00
Agustus	21.600.000,00
September	21.620.000,00
Oktober	21.620.000,00
Nopember	21.620.000,00
Desember	21.630.000,00

## Lampiran 18

## Realisasi Biaya Overhead Pabrik 2003

Bulan	Biaya Overhead Pabrik (Rp)
Januari	21.600.000,00
Februari	21.540.000,00
Maret	21.540.000,00
April	21.540.000,00
Mei	21.540.000,00
Juni	21.540.000,00
Juli	21.540.000,00
Agustus	21.630.000,00
September	21.600.000,00
Oktober	21.600.000,00
Nopember	21.550.000,00
Desember	21.550.000,00

**Lampiran 19**  
**Pengujian Biaya Bahan Baku**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	bi produksi standar	56371854,035	12	1148379,1805	331508,51
	bi produksi sesungguhnya	57827304,726	12	1033518,9179	298351,21

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlations	Sig
Pair 1	produksi standar & bi produksi sesungguhnya	12	,830	,001

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	bi produksi standar – bi produksi sesungguhnya	-1455451	645610,03740	186371,56	-1865652	-1045250

**Paired Samples Test**

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	bi produksi standar – bi produksi sesungguhnya	-7,809	11	,000



**Lampiran 20**  
**Hasil Pengujian Biaya Tenaga Kerja Langsung**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. deviation	Std. Error Mean
Pair 1	X1	9654444,4	12	104999,59907	30310,773
	X2	9617500,0	12	247333,76277	71399,107

**Paired Samples Correlation**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 X1 & X2	12	,476	,118

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
Pair 1 X1 - X2	36944,444	217944,75477	62915,231	-101531,0	175419,93	,587

**Paired Samples Test**

	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 X1 - X2	11	,569

## Lampiran 21 Hasil Pengujian Biaya Overhead Pabrik

### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. deviation	Std. Error Mean
Pair 1 X1	21521111	12	59583,28868	17200,214
X2	21517222	12	44942,91184	12973,901

### Paired Samples Correlation

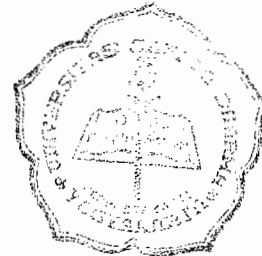
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 X1 & X2	12	,961	,000

### Paired Samples Test

	Paired Differences					t
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
Pair 1 X1 - X2	3888,8875	20539,85090	5929,3442	-9161,5111	16939,286	,656

### Paired Samples Test

	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 X1 - X2	11	,525



# **“PT. MONDRIAN”**

**Jl. Manaban Kav. 3-13, Kelurahan Jonggrangan, Kecamatan Klaten Utara,  
Kabupaten Klaten, Kode Pos 120**

---

## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, pimpinan “PT. MONDRIAN” Klaten  
menyatakan bahwa :

NAMA : PATRICIA A. F. REPI  
NPM : 96 2114191  
FAKULTAS : EKONOMI  
UNIVERSITAS : SANATA DHARMA YOGYAKARTA



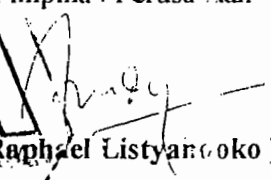
Telah benar-benar melakukan penelitian di perusahaan kami pada bulan Januari  
sampai dengan bulan Mei 2004 dengan mengambil judul :

**“Evaluasi Harga Pokok Produksi Dengan Harga Pokok Standar”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, supaya  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 11 Oktober 2004

Pimpinan: Perusahaan

  
PT. MONDRIAN (Raphael Listyanoko)